



Implementasi Manajemen Risiko Operasional pada Toko Buah Istana Pahlawan Perspektif Ekonomi Islam

Faisal Dhani Pauji^{1*}, Husna Ni'matul Ulya²

¹ UIN Kiai Ageng Muhammad Besari Ponorogo, Indonesia, faisaldhani653@gmail.com

² UIN Kiai Ageng Muhammad Besari Ponorogo, Indonesia, husnaulya8586@gmail.com

Article Info

Article history:

Received June 13, 2025

Revised June 13, 2025

Accepted October 13, 2025

Available online November 25, 2025

*Corresponding author email:

faisaldhani653@gmail.com

Keywords:

Implementation, Islamic economics,
Risk management.

Abstract

Currently, competition in micro, small, and medium enterprises cannot be separated from the ability of each businessman to manage risks in their business. The Istana Buah Pahlawan Fruit Shop is one of the businesses engaged in the trade sector with various fruit products sold. This shop has operational risks that affect the sustainability of its business. There are various obstacles in its operational activities such as product damage, slow distribution, and market fluctuations or changes that are difficult to predict. These various problems have been managed in such a way as to reduce the losses incurred. However, there is still a decrease in turnover which requires the shop to implement more effective risk management so that stabilization of business activities in the shop can be achieved. The purpose of this study is to analyze the implementation of risk management in the Istana Buah Pahlawan fruit shop business. The type of research used by the researcher is field research using a qualitative approach. The data collection technique used by the researcher is interviews. In its implementation, the Istana Buah Pahlawan fruit shop applies simple risk management without using theory, namely only by relying on experience, estimates, and good relationships with related parties to manage risk.

DOI: [10.21154/niqosiya.v5i2.4852](https://doi.org/10.21154/niqosiya.v5i2.4852)

Page: 364-370

Niqosiya with CC BY license. Copyright © 2025, the author(s)

PENDAHULUAN

Di zaman modern saat ini, persaingan dalam kegiatan bisnis semakin kompetitif, kegiatan usaha pada tingkat mikro, kecil, dan menengah (UMKM) seperti pedagang buah memiliki peran yang signifikan dalam perekonomian lokal dan nasional. Salah satu aspek yang menentukan keberlangsungan hidup usaha tersebut adalah manajemen yang efektif. Manajemen merupakan serangkaian kegiatan yang terorganisir untuk membuat rencana, mengatur, mengarahkan, dan mengawasi sumber daya agar tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai. Dalam komponen manajemen terutama dalam mengelola risiko operasional. Risiko pada bagian operasional mencakup segala bentuk risiko yang dapat muncul dikarenakan adanya kegagalan dalam proses internal, manusia, sistem, atau faktor eksternal yang mempengaruhi kelancaran operasional usaha (Nurapijah, 2019).

Manajemen risiko yang baik dapat memberikan keunggulan yang kompetitif dengan perusahaan-perusahaan lainnya (Utami dkk, 2024). Setiap perusahaan perlu melakukan antisipasi adanya kemungkinan risiko operasional yang berjumlah empat, yaitu risiko proses, risiko sumber daya manusia, risiko teknologi, dan risiko eksternal. Dalam melakukan manajemen risiko operasional bertujuan supaya meningkatkan kesadaran perusahaan terhadap risiko yang kemungkinan muncul dan memiliki persiapan untuk menangani atau mencegahnya. Risiko biasanya dikaitkan dengan keadaan dimana perusahaan mengalami kesusahan dalam mencapai tujuan. Oleh karena itu, risiko perlu dicegah atau dikelola sebaik mungkin supaya terhindar dari keangkrutan yang dapat menjadi akhir dari perusahaan (Ritonga, 2023).

Menurut wawancara dari H. Muzamil selaku pemilik, toko buah Istana Buah Pahlawan Ponorogo adalah salah satu UMKM yang bergerak dibidang dagang dengan produk buah-buahan. Seperti UMKM lainnya, toko buah ini menghadapi berbagai tantangan operasional yang dapat berisiko terhadap keberlangsungan bisnisnya. Salah satu kejadian yang terjadi di lapangan adalah penurunan pendapatan dan sulitnya toko ini untuk berkembang yang notabene sudah bergerak puluhan tahun dibidangnya (Muzamil, 2024).

Risiko operasional pasti akan selalu dihadapi oleh setiap perusahaan dalam menjalankan kegiatan perekonomian di usahanya, hal tersebut terutama tidak dapat dipisahkan dari faktor sumber daya manusianya. Dalam manajemen risiko operasional berfokus pada pengelolaan faktor-faktor yang dapat menimbulkan kerugian operasional (Anam, 2023). Dalam usaha perdagangan buah, risiko operasional meliputi masalah pada penyimpanan buah yang menyebabkan buah rusak dan membusuk, ketidak pastian pasokan, hingga risiko terkait kualitas produk yang dipengaruhi oleh cuaca atau kondisi eksternal lainnya. Mengingat buah ini sangat rentan, karena buah bersifat *perisable* yakni memiliki sifat atau karakter yang mudah rusak. Hal ini disebabkan karena setelah dipanen, buah sendiri mengalami proses respirasi yang menjadikan buah mengalami pematangan, sehingga buah memiliki umur yang relatif pendek dan mudah sekali rusak atau membusuk. Buah yang sudah rusak akan mengalami perubahan secara fisik, kualitas, kadar rasa, dan bau baik itu disebabkan karena masa kematangan buah, buah yang jatuh atau terkena hama, maupun buah yang berada pada suhu yang salah.

Dalam perspektif Islam, manajemen risiko tidak hanya terbatas pada tindakan preventif yang rasional, tetapi juga mencakup unsur spiritual dalam menjalankan bisnis. Islam mengajarkan pentingnya konsep *Tawakkal* (berserah diri kepada Allah SWT) setelah usaha maksimal dilakukan dalam mengelola risiko. Prinsip kehati-hatian, dan tanggung jawab (*Amanah*) menjadi landasan penting dalam menghadapi ketidakpastian, sehingga pelaku usaha didorong untuk merencanakan dengan cermat dan waspada terhadap risiko yang dapat muncul sewaktu-waktu (Agustina dkk, 2023).

Dalam menjalankan kegiatan bisnisnya, pihak toko Istana Buah Pahlawan sudah melakukan berbagai cara yang sudah dijelaskan diatas untuk meningkatkan penjualan dan mencapai kestabilan dalam bisnis. Namun kenyataannya masih ditemukan adanya permasalahan berupa penurunan omzet penjualan walaupun pihak toko sudah mengelola setiap masalah yang ada. Tentunya hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi pihak toko untuk menyelesaikan masalah tersebut demi terwujudnya keberlangsungan usaha yang optimal dan menguntungkan. Oleh karena itu, penulis memilih Toko Istana Buah Pahlawan Ponorogo sebagai objek dalam penelitian didasarkan pada beberapa pertimbangan. Pertama, toko ini merupakan salah satu UMKM yang telah puluhan tahun beroperasi dan menjadi bagian penting dari rantai pasokan buah di wilayah Ponorogo. Kedua, fenomena penurunan profitabilitas dan sulit berkembangnya usaha yang terjadi di toko ini memberikan peluang untuk mengkaji secara mendalam bagaimana risiko operasional dikelola dan bagaimana manajemen risiko tersebut dapat ditingkatkan untuk menghadapi tantangan yang ada. Dengan demikian penelitian ini tidak hanya diharapkan memberikan kontribusi akademis dalam memahami manajemen risiko operasional pada UMKM, tetapi juga memberikan rekomendasi praktis yang dapat diimplementasikan oleh pelaku usaha.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan adalah kualitatif yaitu merupakan metode penelitian yang menekankan pada pemahaman mengenai masalah-masalah dalam kehidupan sosial berdasarkan kondisi realitas atau *natural setting* yang holistik, kompleks, dan rinci (Murdiyanto, 2020). Jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu suatu pendekatan dalam melakukan penelitian yang berorientasi pada fenomena atau gejala yang bersifat alami. Penelitian kualitatif sifatnya mendasar dan naturalistik atau bersifat kealamian, serta tidak bisa dilakukan di laboratorium, melainkan di lapangan. Oleh sebab itu, penelitian semacam ini sering disebut dengan *naturalistic inquiry*, atau *field study* (Abdussamad, 2021).

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang merujuk pada pendekatan penelitian yang hasilnya berupa fakta-fakta lapangan secara tertulis maupun lisan selama pengamatan lapangan, dalam keadaan yang berlangsung secara ilmiah. Adapun alasan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif karena didalam penelitian ini, peneliti menemukan fenomena yang terjadi pada toko buah Istana Buah Pahlawan menggunakan teori sebagai alat untuk menguji data (Adlani, 2025).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penerapan manajemen risiko yang dilakukan oleh Toko Buah Istana Buah Pahlawan yang menunjukkan bahwa meskipun belum menggunakan metode yang terstruktur atau berbasis teori formal, usaha ini telah berupaya semaksimal mungkin untuk mengelola risiko yang ada. Pemilik toko, Bapak H. Muzamil, mengandalkan insting, pengalaman, dan pengamatan untuk mengidentifikasi serta mengantisipasi risiko yang berpotensi merugikan bisnisnya, seperti penanganan stok yang terbatas untuk mencegah kerugian akibat buah yang busuk. Pendekatan ini berorientasi pada pencegahan risiko ketimbang memanfaatkan strategi mitigasi yang lebih terukur. Dengan demikian, meskipun tidak ada prosedur formal atau standar khusus, praktik manajemen risiko tetap dijalankan berdasarkan kewaspadaan dan pengalaman.

Dalam mengelola berbagai kemungkinan risiko yang akan muncul di masa mendatang, pihak toko menerapkan dengan prosedur sebagai berikut:

1. Identifikasi Risiko

Dengan kemampuan analisis yang akurat tentunya pihak toko dapat mengetahui kemungkinan-kemungkinan risiko yang akan terjadi di masa mendatang. Hal tersebut tidak semata-mata dilakukan dengan teori saja, tetapi berdasarkan pengalaman dan perkiraan pemilik toko yang sudah lama menjalani usaha ini. Oleh karena itu analisis yang tepat berdasarkan pengalaman dan perkiraan yang tepat dapat menentukan bagaimana selanjutnya risiko tersebut dikelola.

2. Evaluasi Risiko

Pengukuran pada risiko merupakan metode yang diterapkan Toko Buah Istana Buah Pahlawan untuk mengevaluasi risiko yang ada. Dengan menerapkan evaluasi dengan pengukuran yang tepat tentunya pihak toko dapat mengetahui risiko mana yang mampu untuk dikelola dan belum mampu untuk mengelola.

3. Pengelolaan Risiko

Selain itu, untuk mengelola risiko yang kemungkinan muncul di masa mendatang, pihak toko buah Istana Pahlawan lebih cenderung dengan menghindari risiko. Hal tersebut dilakukan jika sekiranya pihak toko telah menimbang dengan kemungkinan risiko yang akan dihadapi dan akan memberikan dampak yang lumayan maka keputusan untuk menghindarinya akan diambil, misalnya dengan tidak mengambil stok buah terlalu banyak untuk menghindari akan adanya sisa buah yang tidak laku dijual atau ketika pemasok langganan yang biasanya mengirim tidak bisa kirim atau kehabisan stok akan mengambil pemasok yang lainnya daripada harus menunggu pemasok langganan yang tentunya akan berisiko kosongnya stok di toko. Untuk mengelola risiko terutama pada stok buah hampir sama semua, yaitu dengan menjual dengan harga yang lebih murah dan menjualnya kepada pembuat salad buah dengan perincian pada Tabel 1.

Penerapan manajemen risiko tersebut tentunya sudah sesuai dengan isi dari manajemen risiko yang berisi kebijakan dan prosedur. Dimana kebijakan yang diambil oleh toko buah Istana Pahlawan adalah dengan menghindari risiko dengan meminimalisir dengan berbagai cara yang telah dipaparkan diatas adalah sebagai prosedurnya. Dengan penerapan

manajemen risiko tersebut, dapat dikatakan sudah efektif dalam menangani masalah-masalah yang timbul karena terbukti dapat memberikan kelancaran dalam kegiatan bisnis di toko, walaupun tanpa menggunakan teori dan hanya dengan mengandalkan pengalaman, insting, serta perkiraan yang sudah dipelajari dari pengalaman sebelumnya pada dunia bisnis yang sama.

Tabel 1. Strategi Mitigasi Berdasarkan Buah

No	Nama Buah	Masa Kadaluausa	Strategi Mitigasi
1	Apel F.A. Pear	5 - 7 hari	Menjual kepada pembuat salad buah
2	Century Jeruk Madu	3 - 5 hari	Menjual kepada pembuat salad buah
3	A.	3 - 4 hari	Menjual dengan harga yang murah
4	Salak Madu Semangka	8 hari	Menjual dengn harga yangbmurah
5	TR S	7 - 10 hari	Menjual kepada pembuat salad buah
6	Alpukat A. Pisang	4 - 7 hari	Menjual kepada pembuat salad buah
7	Carendis Belimbing	3 - 5 hari	Menjual kepada pembuat salad buah
8	BU. Anggur M.	7 hari	Menjual dengan harga yang murah
9	A.	3 hari	Menjual kepada pembuat salad buah
10	Pear Korea	7 hari	Menjual kepada pembuat salad buah
11	Pear Golden	10 hari	Menjual kepada pembuat salad buah

Begitu pula dalam agama Islam, juga diajarkan bahwasanya setiap usaha membawa konsekuensi termasuk dalam manajemen risiko dengan menerapkan manajemen risiko dengan sungguh-sungguh dan tekun. Sehingga hasil yang didapatkan akan maksimal, artinya dalam pengambilan keputusan haruslah dipertimbangkan dengan matang. Dan diakhiri keyakinan berserah diri kepada Allah SWT, menyerahkan segala urusan setelah berusaha maksimal, karena hasil Allah yang menentukan.

Menurut wawancara yang telah dilakukan langsung dengan pemilik toko, beliau memang selalu berusaha semaksimal mungkin dengan harapan akan memiliki hasil yang maksimal. Tetapi beliau juga menyadari bahwasanya beliau dan semua karyawan hanya dituntut untuk melakukan usaha yang terbaik. Lebih dari itu, hanya tawakkal kepada Allah yang akan menentukan hasilnya.

KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan “Manajemen Risiko Operasional pada Toko Istana Buah Pahlawan Perspektif Ekonomi Islam” dapat disimpulkan bahwa secara

umum, pihak pengelola Toko Buah Istana Buah Pahlawan belum memahami teori manajemen risiko operasional secara formal. Namun demikian, praktik manajemen risiko telah diterapkan secara nyata melalui tindakan preventif dan pengalaman empiris yang diperoleh selama menjalankan usaha. Upaya tersebut tampak dari kebijakan pembatasan stok, strategi penjualan cepat terhadap buah yang hampir rusak, serta pemeliharaan hubungan baik dengan pemasok dan pelanggan. Langkah-langkah tersebut menunjukkan adanya penerapan prinsip kehati-hatian dalam mengelola potensi kerugian agar kegiatan operasional tetap berjalan secara berkelanjutan.

Dalam perspektif ekonomi Islam, pengelola risiko yang dilakukan oleh Toko Buah Istana Buah Pahlawan telah mencerminkan penerapan nilai-nilai Syariah meskipun belum disadari sepenuhnya oleh pelaku usaha. Prinsip amanah (tanggung jawab), ikhtiar (usaha maksimal), dan tawakkal (berserah diri kepada Allah SWT setelah berusaha) menjadi fondasi utama dalam setiap proses pengambilan keputusan. Hal ini sejalan dengan konsep *al-tadbir ma'a al-tawakkul* sebagaimana dijelaskan oleh Anam (2023), yakni keseimbangan antara perencanaan rasional dan ketergantungan spiritual kepada kehendak Allah SWT. Dengan menerapkan prinsip tersebut, pelaku usaha tidak hanya berorientasi pada keuntungan duniawi, tetapi juga mengedepankan keberkahan dan etika bisnis yang Islami.

Selain itu, manajemen risiko dalam perspektif Islam menuntut adanya sikap kehati-hatian (*prudential principle*) yang sejalan dengan prinsip maslahah (kemaslahatan umum) dan adl (keadilan), sehingga setiap keputusan bisnis harus diambil dengan mempertimbangkan aspek keberlanjutan dan tanggung jawab sosial (Nurapiyah, 2019). Dalam konteks usaha mikro seperti Toko Buah Istana Buah Pahlawan, penerapan prinsip-prinsip tersebut dapat memperkuat ketahanan bisnis terhadap fluktuasi pasar dan risiko operasional lainnya.

Dengan demikian, penerapan manajemen risiko operasional pada Toko Buah Istana Buah Pahlawan dapat dikatakan cukup efektif secara praktik meskipun belum menggunakan pendekatan teoritis yang sistematis. Ke depan, pelaku usaha disarankan untuk memperkuat pemahaman dan penerapan konsep manajemen risiko berbasis syariah secara lebih mendalam, sebagaimana diuraikan oleh Abdussamad (2021), agar aktivitas bisnis tidak hanya efisien dan menguntungkan secara ekonomi, tetapi juga bernilai ibadah dan memberikan manfaat luas bagi masyarakat.

REFERENSI

- Abdussamad, Zuchri, Metode Penelitian Kualitatif, (Makassar: Syakir Media Press, 2021), 30.
- Adlani, Nabil, 7 Pendekatan dalam Metode Kualitatif, diakses pada 6 Februari 2025, <https://adjar.grid.id/read/543621432/7-pendekatan-dalam-metode-kualitatif?page=all>
- Agustina, Rosa, Zainiatul Akhiroh, Mohamad Djasuli, "Manajemen Risiko Berbasis Al-Qur'an". (Madura: Sibatik Journal, 2023), Vol. 2, No. 2. 493
- Anam, Hoirul, "Manajemen Risiko Operasional Bank Syariah; Teori dan Manfaat," *Jurnal At-Tamwil: Kajian Ekonomi Syariah* 5, no. 1 (April 5, 2023): 16–31.

- Murdiyanto, "Metode Penelitian Kualitatif," : *Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat tUPN "Veteran" Yogyakarta Press*, no. 1 (2020): 19.
- Muzamil, Wawancara, 2 September 2024
- Nurapiyah, Dewi, "*Manajemen Risiko Operasional Perbankan Syariah*". (Purwakarta: Eksisbank, 2019). V7ol. 3, No. 1, Hal. 67.
- Ritonga, Anggie Yolanda, "Peran Audit Internal Dalam Penerapan Manajemen Risiko Perusahaan," *Owner 7*, no. 3 (July 1, 2023): 2348–57.
- Utami, Eva Yuniarti, "Analisis Korelasi Manajemen Risiko Dan Ketahanan Bisnis Terhadap Keunggulan Kompetitif Perusahaan Sektor Jasa Di Indonesia," *Sanskara Manajemen Dan Bisnis* 2, no. 02 (March 30, 2024): 92–102, <https://doi.org/10.58812/smb.v2i02.367>.
- Abdussamad, Zuchri. *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: Syakir Media Press, 2021.
- Agustina, Rosa., Zainiatul Akhiroh., & Mohamad Djasuli. "Manajemen Risiko Berbasis Al-Qur'an." *Sibatik Journal*, Vol. 2, No. 2, 2023.
- Anam, Hoirul. "Manajemen Risiko Operasional Bank Syariah; Teori dan Manfaat." *Jurnal At-Tamwil: Kajian Ekonomi Syariah*, Vol. 5, No. 1, 2023.
- Nurapiyah, Dewi. "Manajemen Risiko Operasional Perbankan Syariah." *Eksisbank*, Vol. 3, No. 1, 2019.
- Utami, Eva Yuniarti. "Analisis Korelasi Manajemen Risiko dan Ketahanan Bisnis terhadap Keunggulan Kompetitif Perusahaan Sektor Jasa di Indonesia." *Sanskara Manajemen dan Bisnis*, Vol. 2, No. 2, 2024.